



KEMAMPUAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MAHASISWA PGSD STAMBUK 23 KELAS 1

Cherly Br Tarigan¹

¹Universitas Katolik Santo Thomas Medan

cherlytarigan@gmail.com

*Penulis korespondensi

Abstrak

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) menjadi pendekatan penting dalam menyiapkan calon guru SD yang adaptif dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa PGSD Stambuk 23 Kelas 1 dalam menerapkan pembelajaran kontekstual, serta menganalisis faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 10 mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami prinsip CTL dan mampu merancang serta melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Kendala ditemukan pada aspek refleksi kritis dan pengintegrasian konteks lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum PGSD berbasis pembelajaran kontekstual.

Kata Kunci

pembelajaran kontekstual, mahasiswa PGSD, perangkat ajar, CTL, refleksi kritis

Pendahuluan

Mahasiswa calon guru sekolah dasar dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga keterampilan pedagogik, salah satunya adalah pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL). CTL

memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna (Johnson, 2002).

Meskipun CTL telah banyak diperkenalkan dalam mata kuliah pendidikan dan micro teaching, mahasiswa PGSD masih



menghadapi tantangan dalam mengimplementasikannya secara konsisten. Kesulitan ini terlihat dari minimnya keterlibatan konteks lokal dalam RPP, kurangnya pemanfaatan media berbasis lingkungan sekitar, serta lemahnya refleksi diri mahasiswa terhadap praktik yang dijalani.

Penelitian sebelumnya (Sari & Ramadhani, 2023; Yusuf, 2024) menyatakan bahwa CTL berpengaruh pada kreativitas dan reflektivitas mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana mahasiswa PGSD Stambuk 23 Kelas 1 memahami dan menerapkan CTL dalam kegiatan perkuliahan dan praktik mengajar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam penguatan kurikulum berbasis CTL di program studi PGSD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus eksploratif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan CTL.

Subjek penelitian terdiri dari 10 mahasiswa PGSD Stambuk 23 Kelas 1(A) Universitas Katolik Santo Thomas Medan, dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran. Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan selama April–Juni 2025.

Teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Observasi langsung selama kegiatan micro teaching dan simulasi pembelajaran.
2. Wawancara semi-terstruktur kepada mahasiswa dan dosen pengampu.
3. Dokumentasi berupa RPP, media ajar, dan catatan refleksi mahasiswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles & Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas, dilakukan triangulasi data melalui kombinasi sumber (mahasiswa, dosen) dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami prinsip CTL dan mampu menerapkannya pada



rancangan pembelajaran. Dari 10 mahasiswa, 7 mampu menyusun RPP yang memuat kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata siswa. Misalnya, salah satu mahasiswa menggunakan lingkungan rumah sebagai media pembelajaran tematik tentang kebersihan.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa cukup baik dalam menyampaikan materi dengan pendekatan kontekstual melalui diskusi kelompok dan penggunaan media lingkungan. Namun, masih terdapat kesulitan dalam mengembangkan pertanyaan reflektif dan membangun diskusi mendalam.

Catatan refleksi menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman siswa. Ini menunjukkan adanya internalisasi nilai-nilai CTL dalam praktik pembelajaran.

Pembahasan ini memperkuat teori Johnson (2002) dan mendukung temuan dari Sari & Ramadhani (2023) serta Yusuf (2024) mengenai efektivitas CTL dalam membangun kreativitas dan refleksi mahasiswa PGSD. Namun, tantangan yang dihadapi menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut dari dosen dan penguatan praktik reflektif dalam perkuliahan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa PGSD Stambuk 23 Kelas 1 memiliki pemahaman dan keterampilan dasar dalam menerapkan pembelajaran kontekstual. Rancangan dan pelaksanaan pembelajaran telah mencerminkan prinsip CTL meskipun belum maksimal pada aspek reflektif dan kontekstualisasi lokal. Penelitian ini mendorong dosen untuk terus mengintegrasikan pendekatan CTL dalam mata kuliah dan memberikan contoh nyata, serta program studi untuk menyelenggarakan pelatihan penguatan perangkat ajar berbasis konteks. Pengembangan berkelanjutan menjadi kunci dalam menyiapkan calon guru yang siap menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan, khususnya pembimbing utama, serta mahasiswa PGSD Stambuk 23 Kelas 1 yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. California: Corwin Press.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Sari, R., & Ramadhani, M. (2023). *Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan Calon Guru*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(1), 55–64.

Yusuf, A. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dalam Praktik Micro Teaching Mahasiswa PGSD*. *Jurnal PGSD Indonesia*, 11(2), 77–89.